

EVALUASI TUGAS SISWA (PSIKOMOTOR) DALAM PEMBELAJARAN PJOK DARING SEKECAMATAN MRANGGEN

Riyan Bakhtiar

Email: riyanbakhtiar10@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The background of this research is based on the change in learning from face-to-face to online due to the pandemic. The purpose of this study is to find out how to evaluate the tasks given by teachers in PJOK learning. This type of research used quantitative survey method. The population of all PJOK teachers in Mranggen District and the sample is 100 PJOK teachers with simple random sampling. The research instrument is a questionnaire or questionnaire. Data analysis using descriptive statistics. The results of data analysis were obtained from the evaluation of tasks before the pandemic or before online learning given by the teacher regarding physical activity "often" physical activity tasks were "sometimes" given, "sometimes" reciprocity was given and the reciprocal format was "sometimes". sometimes" is given. The results of the evaluation of tasks during a pandemic or during online learning given by teachers regarding physical activity "often" are carried out, physical activity tasks are "often" given, "sometimes" feedback is given and the format of "often" feedback is given. The conclusion of this research is that before online learning, the results of the evaluation of PJOK teacher assignments are sometimes given to students and during online learning are often given to students. Suggestions for teachers and schools can take these results into consideration to further improve PJOK learning.

Keywords : Task evaluation, PJOK learning, Covid-19

Abstrak

Latar belakang penelitian ini didasari oleh berubahnya pembelajaran dari tatap muka menjadi daring dikarenakan adanya pandemi, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana evaluasi tugas yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran PJOK. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan metode survei. Populasi seluruh guru PJOK se-Kecamatan Mranggen dan sampelnya 100 guru PJOK dengan simple random sampling. Instrument penelitian kuisioner atau angket. Analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis data diperoleh dari evaluasi tugas sebelum pandemi atau sebelum pembelajaran daring yang diberikan oleh guru mengenai dari aktivitas fisik "sering" dilakukan tugas aktivitas fisik "kadang-kadang" diberikan, timbal balik "kadang-kadang" diberikan dan format timbal balik "kadang-kadang" diberikan. Hasil evaluasi tugas selama pandemi atau selama pembelajaran daring yang diberikan oleh guru mengenai dari aktivitas fisik "sering" dilakukan tugas aktivitas fisik "sering" diberikan, timbal balik "kadang-kadang" diberikan dan format timbal balik "sering" diberikan. Simpulan dari penelitian ini sebelum pembelajaran daring hasil evaluasi tugas guru PJOK kadang kadang diberikan kepada siswa dan selama pembelajaran daring sering diberikan kepada siswa. Saran bagi Guru dan sekolah dapat menjadikan hasil ini menjadi bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pembelajaran PJOK.

Kata kunci : Evaluasi tugas, Pembelajaran PJOK, Covid-19

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha nyata guna meningkatkan kepribadian serta keterampilan setiap manusia di dalam dan luar sekolah yang berlangsung seumur hidup, dan dilakukan dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah. Oleh karena itu, pendidikan menjadi tanggungjawab bersama baik keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah. Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang telah terhubung dalam UU No. 20 Tahun 2003 (Sisdiknas, pasal 3), pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Saat ini di seluruh dunia sedang terjadi sebuah pandemi yang mempunyai dampak cukup besar di semua sektor kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Penyebaran *Covid-19* ini sangat cepat dan tidak ada yang mampu memprediksi kapan berakhirnya pandemi *Covid-19* ini. Krisis kesehatan yang diakibatkan oleh wabah *Covid-19* telah memelopori pembelajaran *online* secara serempak. Menurut (Khasanah, Pramudibyanto, & Widuroyekti, 2020) dengan adanya wabah penyakit *corona* virus telah berdampak pada seluruh aktivitas di dunia, salah satunya di dalam dunia pendidikan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah, Berdasarkan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* melalui Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar dari Rumah selama Darurat Bencana (*Covid-19*)

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (penjasorkes) merupakan salah satu mata pelajaran yang terdampak dari pandemi *Covid-19* karena dalam proses pembelajaran penjasorkes pada umumnya siswa melaksanakan diluar ruangan (*outdoor*) dan dilakukan secara bersama-sama. Guru dapat melakukan metode-metode pengajaran di dalam kelas sekreatif dan inovatif serta mengembangkannya, namun di masa pandemi seperti ini guru harus mempunyai cara jitu agar siswanya tidak mudah bosan dan tetap memiliki semangat belajar meskipun belajar dirumah. Tentu anak-anak akan mengalami banyak kendala dalam penyesuaian diri terhadap suasana belajar daring, maka dari itu peran guru kelas sangat diharapkan.

Evaluasi pembelajaran termasuk hal yang cukup vital yang seharusnya dilaksanakan oleh pendidik dalam tahapan mendidik peserta didiknya, sebab dengan dilakukan evaluasi guru akan mengerti sejauh mana kemahiran peserta didiknya didalam menangkap mata pelajaran yang diberikan. Adanya evaluasi dalam setiap proses belajar dapat dijadikan tolak ukur dalam perolehan hasil yang lebih dari sebelumnya. Dari tahapan ini kemudian guru bisa tahu mana yang harusnya ditambah dan diperbaiki dengan pengadaan pengayaan dan remedial bagi yang nilainya belum mencukupi.

Berdasarkan observasi pra penelitian di beberapa sekolah yang ada di Kecamatan Mranggen bahwa sebagian guru memberikan tugas kepada siswa di era *pandemic* seperti ini memberikan tugas dalam ranah afektif dan kognitif, dan untuk ranah psikomotorik jarang diberikan kepada siswanya. Bahwa data pra penelitian menjelaskan bahwa sejak adanya pembelajaran daring yang dilakukan di rumah maka dari itu guru banyak memberikan tugas terhadap siswa yaitu di ranah afektif dan kognitif. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana bentuk tugas gerak siswa dalam pembelajaran PJOK daring ranah psikomotorik Se-Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak? Tujuannya untuk mengetahui bagaimana bentuk tugas gerak siswa dalam pembelajaran PJOK daring ranah psikomotoriknya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang evaluasi tugas siswa psikomotorik di era *pandemic* di wilayah Kecamatan Mranggen dengan mengambil beberapa sekolah SD, SMP maupun SMA/SMK di Kecamatan Mranggen, maka dari itu terbentuklah judul penelitian “ EVALUASI TUGAS SISWA PSIKOMOTORIK DALAM PEMBELAJARAN PJOK DARING DI KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK.

METODE PENELITIAN

Dalam memilih jenisnya, peneliti dalam penelitiannya mempergunakan jenis atau model deskriptif kuantitatif dan memilih model atau metode survei. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan secara langsung terhadap sumbernya (data primer) yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner (angket) langsung kepada guru pendidikan jasmani di Kecamatan Mranggen. Data diambil dengan pengisian pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan pembelajaran tugas gerak pendidikan jasmani secara daring, situasi keadaan selama masa pandemi *Covid-19* yang dibagikan kepada seluruh responden melalui pengisian di lembar pertanyaan.

Kemudian setelah data terkumpul, maka akan dianalisis dan di *persentase* untuk kemudian di deskripsikan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 guru pendidikan jasmani. Pembagiannya terdiri dari 55 guru penjas SD, 21 guru penjas SMP/ sederajat dan 24 guru penjas SMA/ sederajat di Kecamatan Mranggen.

Instrumen penelitian ini adalah item-item atau pertanyaan-pertanyaan tentang evaluasi tugas gerak siswa dalam pembelajaran penjas daring. Populasi dalam penelitian ini ada 152 sekolah SD, SMP, SMA, SMK negeri dan swasta di Kecamatan Mranggen. Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Tingkatan Sekolah	Status	Jumlah
1.	SD	Swasta	34
		Negeri	43
2.	SMP	Swasta	34
		Negeri	4
3.	SMA/SMK	Swasta	35
		Negeri	2
Jumlah Total			152

TEKNIK ANALISI DATA

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Teknik analisis data dilakukan setelah data telah terkumpul, kemudian data dianalisis meliputi pengolahan data dari hasil pengisian angket (kuesioner) oleh guru pendidikan jasmani (responden) yang memberikan pembelajaran tugas gerak siswa pada pembelajaran daring di wilayah Kecamatan Mranggen. Melalui perhitungan data maka akan dapat ditarik kesimpulan mengenai evaluasi tugas gerak siswa (psikomotor) dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

Penelitian kuantitatif ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017: 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Semua data dianalisis menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS versi 20.0)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk tugas gerak siswa dalam pembelajaran PJOK daring ranah psikomotorik Se-Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak pada masa pandemi *Covid-19*. Subyek penelitian yang diambil oleh peneliti sebagai responden yaitu guru penjas pada jenjang SD/MI jenjang SMP/Mts dan jenjang SMA/SMK/MA yang ada di Kecamatan Mranggen sejumlah 152 sekolah. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 guru pendidikan jasmani. Pembagiannya terdiri dari 55 guru penjas SD, 21 guru penjas SMP/ sederajat dan 24 guru penjas SMA/ sederajat di Kecamatan Mranggen. Pengambilan data mengenai evaluasi tugas siswa (psikomotorik) dalam pembelajaran PJOK secara daring Se-Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak yang dilakukan pada saat *studi work from home* atau belajar dari rumah yang diungkapkan dengan angket atau kuisisioner yang terbagi dari tugas sebelum pandemi dan tugas sesudah pandemi dengan skala jawaban responden yaitu skala likert dari 1 (tidak pernah), 2 (jarang), 3 (kadang-kadang), 4 (sering) dan 5 (selalu).

B. Hasil Penelitian

Untuk penelitian ini menyelidiki perilaku guru penjas selama pandemi (daring), terutama dalam hal peningkatan aktivitas fisik di antara para siswa. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana perilaku mengajar relatif terhadap promosi aktivitas fisik, dan format strategi pembelajaran mereka, telah berubah karena pandemi (daring). Karenanya, bagian pertama dari kuesioner berfokus pada perilaku dan praktik ini sebelum pandemi (daring) dan bagian kedua berfokus pada perilaku dan praktik ini selama pandemi (daring). Berikut merupakan hasil deskriptif statistik data evaluasi tugas siswa (psikomotorik) dalam pembelajaran PJOK secara daring Se-Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak sebagai berikut:

1. Sebelum Pembelajaran Daring

a. Aktivitas Fisik

Hasil penelitian pada guru PJOK SD/SMP/SMA se Kecamatan Mranggen yang dilakukan sebelum pembelajaran daring diperoleh hasil mengenai kegiatan yang mendukung aktivitas fisik siswa sebelum masa pandemi (daring) seperti seberapa sering guru membimbing dan menghimbau murid untuk melakukan berbagai kegiatan aktivitas fisik baik di sekolah maupun secara mandiri serta apakah membantu siswa untuk mencapai tujuan aktivitas fisiknya. Dari pertanyaan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

Deskriptif Data Aktivitas Fisik Siswa Sebelum *Daring*

No	Kategori	SD/MI	SMP/Mts	SMA/SMK
1	Tidak Pernah	10,7%	0%	0%
2	Jarang	3,6%	0%	0%
3	Kadang-Kadang	16,1%	33,3%	29,2%
4	Sering	33,9%	47,7%	58,3%
5	Selalu	35,7%	19%	12,5%
Jumlah		100%	100%	100%

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Untuk pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana perilaku mengajar relatif terhadap promosi aktivitas fisik, dan format strategi pembelajaran mereka, telah berubah karena pandemi (daring). Karenanya, kuesioner berfokus pada praktik sebelum pandemi (daring) dan praktik selama pandemi (daring). Berikut merupakan hasil deskriptif statistik data evaluasi tugas siswa (psikomotorik) dalam pembelajaran PJOK secara daring Se-Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak sebagai berikut :

Deskriptif Aktivitas Fisik Siswa Selama *Daring*

No	Kategori	SD/MI	SMP/Mts	SMA/SMK
1	Tidak Pernah	0%	0%	0%
2	Jarang	23,2%	9,5%	12,5%
3	Kadang-Kadang	10,7%	4,8%	12,5%
4	Sering	44,6%	85,7%	75%
5	Selalu	21,4%	0%	0%
Jumlah		100%	100%	100%

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

1. Aktivitas Fisik

Hasil pembahasan sebelum pembelajaran daring dan selama pembelajaran daring diperoleh hasil mengenai kegiatan yang mendukung aktivitas fisik siswa sebelum masa pandemi (daring) seperti seberapa sering guru membimbing dan menghimbau murid untuk melakukan berbagai kegiatan aktivitas fisik baik disekolah maupun secara mandiri serta apakah membantu siswa untuk mencapai tujuan aktivitas fisiknya. Berikut hasil dari masing-masing jenjang sebagai berikut :

Hasil kuisisioner pada guru jenjang SD/MI sebelum pembelajaran daring diperoleh hasil kegiatan yang mendukung aktivitas fisik siswa sebelum masa pandemi (daring) seperti seberapa sering guru membimbing dan menghimbau murid untuk melakukan berbagai kegiatan aktivitas fisik baik disekolah maupun secara mandiri serta apakah membantu siswa untuk mencapai tujuan aktivitas fisiknya bisa dikatakan sering dengan hasil sebesar 35,7%. Sedangkan untuk hasil aktivitas fisik siswa selama *lockdown* atau masa pandemi (daring) seperti seberapa sering guru membimbing dan menghimbau murid untuk melakukan berbagai kegiatan aktivitas fisik baik di sekolah maupun secara mandiri serta apakah membantu siswa untuk mencapai tujuan aktivitas fisiknya bisa dikatakan sering dengan hasil sebesar 44,6%.

Hasil kuisisioner guru pada jenjang SMP/Mts sebelum pembelajaran daring diperoleh hasil kegiatan yang mendukung aktivitas fisik siswa sebelum masa pandemi (daring) seperti seberapa sering guru membimbing dan menghimbau murid untuk melakukan berbagai kegiatan aktivitas fisik baik di sekolah maupun secara mandiri serta apakah membantu siswa untuk mencapai tujuan aktivitas fisiknya bisa dikatakan sering dengan hasil sebesar 47,7%. Sedangkan untuk hasil aktivitas fisik siswa selama *lockdown* atau masa pandemi (daring) seperti seberapa sering guru membimbing dan menghimbau murid untuk melakukan berbagai kegiatan aktivitas fisik baik disekolah

maupun secara mandiri serta apakah membantu siswa untuk mencapai tujuan aktivitas fisiknya bisa dikatakan sering dengan hasil sebesar 85,7%.

Selanjutnya untuk hasil kuisisioner guru pada jenjang SMA/SMK Bisa di simpulkan sebelum pembelajaran daring diperoleh hasil kegiatan yang mendukung aktivitas fisik siswa sebelum masa pandemi (daring) seperti seberapa sering guru membimbing dan menghibau murid untuk melakukan berbagai kegiatan aktivitas fisik baik disekolah maupun secara mandiri serta apakah membantu siswa untuk mencapai tujuan aktivitas fisiknya bisa dikatakan sering dengan hasil sebesar 58,3%. Sedangkan untuk hasil aktivitas fisik siswa selama *lockdown* atau masa pandemi (daring) seperti seberapa sering guru membimbing dan menghibau murid untuk melakukan berbagai kegiatan aktivitas fisik baik di sekolah maupun secara mandiri serta apakah membantu siswa untuk mencapai tujuan aktivitas fisiknya bisa dikatakan sering dengan hasil sebesar 75%.

2. Tugas Aktivitas Fisik

Hasil penelitian sebelum pandemi dan selama pandemi melalui pembelajaran daring mengenai tugas yang diberikan oleh guru untuk melakukan aktifitas fisik diluar sekolah seperti format dokumen (catatan), *slideshow* (poster), video (yaitu video tutorial dengan latihan yang harus dilakukan di rumah) dan pembelajaran *streaming* langsung (misalnya kelas online disampaikan secara streaming langsung). Berikut hasil penelitian sebelum dan selama pembelajaran daring sebagai berikut :

Hasil kuisisioner pada guru jenjang SD/MI sebelum pembelajaran daring termasuk kadang-kadang dengan hasil sebesar 64,3% dalam memberikan tugas aktifitas fisik kepada siswanya. Sedangkan untuk hasil kuisisioner guru jenjang SD/MI selama *lockdown* atau pembelajaran daring termasuk sering dengan hasil sebesar 44,6% dalam memberikan tugas aktifitas fisik kepada siswanya.

Hasil kuisioner pada guru jenjang SMP/Mts sebelum pembelajaran daring termasuk kadang-kadang dengan hasil sebesar 61,9% dalam memberikan tugas aktifitas fisik kepada siswanya. Sedangkan untuk hasil kuisioner pada guru jenjang SMP/Mts selama *lockdown* atau pembelajaran daring termasuk sering dengan hasil sebesar 47,7% dalam memberikan tugas aktifitas fisik kepada siswanya.

Sedangkan untuk hasil kuisioner pada guru jenjang SMA/SMK sebelum pembelajaran daring termasuk kadang-kadang dengan hasil sebesar 66,7% dalam memberikan tugas aktifitas fisik kepada siswanya. Sedangkan untuk hasil kuisioner pada guru jenjang SMA/SMK selama *lockdown* atau pembelajaran daring termasuk kadang-kadang dengan hasil sebesar 45,8% dalam memberikan tugas aktifitas fisik kepada siswanya.

3. Timbal Balik

Hasil penelitian sebelum pandemi dan selama pandemi saat pembelajaran daring mengenai tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk melakukan aktivitas fisik di luar sekolah, seberapa sering guru meminta mereka untuk membuat timbal balik mengenai apa yang telah mereka lakukan. Berikut hasil penelitian sebelum dan selama pembelajaran daring sebagai berikut :

Hasil kuisioner pada guru jenjang SD/MI sebelum pembelajaran daring termasuk kadang-kadang dengan hasil sebesar 53,6% dalam meminta mereka untuk membuat timbal balik mengenai apa yang telah mereka lakukan. Sedangkan untuk hasil kuisioner pada guru jenjang SD/MI selama *lockdown* atau selama pembelajaran daring termasuk kadang-kadang dengan hasil sebesar 42,9% dalam meminta mereka untuk membuat timbal balik mengenai apa yang telah mereka lakukan.

Hasil kuisioner pada guru jenjang SMP/Mts sebelum pembelajaran daring termasuk sering dengan hasil sebesar 71,5% dalam meminta mereka untuk membuat

timbang balik mengenai apa yang telah mereka lakukan. Sedangkan untuk hasil kuisisioner pada guru jenjang SMP/Mts selama *lockdown* atau pembelajaran daring termasuk kadang-kadang dengan hasil sebesar 47,6% dalam meminta mereka untuk membuat timbal balik mengenai apa yang telah mereka lakukan. Sedangkan untuk hasil kuisisioner pada guru jenjang SMA/SMK sebelum pembelajaran daring termasuk kadang-kadang dengan hasil sebesar 37,5 % dalam meminta mereka untuk membuat timbal balik mengenai apa yang telah mereka lakukan. Sedangkan untuk hasil kuisisioner guru jenjang SMA/SMK selama *lockdown* atau pembelajaran daring termasuk kadang-kadang dengan hasil sebesar 54,2% dalam meminta mereka untuk membuat timbal balik mengenai apa yang telah mereka lakukan.

4. Format Timbal Balik

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam strategi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di era pandemi *Covid-19* ini guru menggunakan strategi praktek karena pembelajaran PJOK cenderung dalam praktek. Strategi guru pun agar siswanya masih tetap praktek dengan cara siswa membuat video praktek sesuai materi yang di sampaikan, dimana siswa dapat melihat gerakan video yang di kirim oleh guru (Sari, 2021:69).

Pembelajaran daring (dalam jaringan) memiliki sisi positif dan negatifnya. Sisi positifnya adalah baik pendidik ataupun siswa menjadi melek teknologi, sedangkan sisi negatifnya adalah pembelajaran tidak se-efektif dengan pembelajaran tatap muka dikarenakan interaksi tidak secara langsung, *feel* (rasa) antara guru dan siswa tidak terjalin dengan baik. Pemberian pelajaran bukan hanya soal *transfer* ilmu. Tetapi melalui proses belajar mengajar secara tatap muka, siswa mendapatkan nilai-nilai yang tak bisa didapatkan melalui pembelajaran daring (Alvina, dkk. 2021:149).

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan data dapat disimpulkan bahwa evaluasi tugas siswa (psikomotorik) dalam pembelajaran PJOK secara daring Se-Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak baik sebelum pandemi atau selama pandemi melalui pembelajaran daring dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Hasil evaluasi tugas sebelum pandemi atau sebelum pembelajaran daring yang diberikan oleh guru mengenai dari aktivitas fisik “sering” dilakukan tugas aktivitas fisik “kadang-kadang” diberikan, timbal balik ”kadang-kadang” diberikan dan format timbal balik “kadang-kadang” diberikan.
2. Hasil evaluasi tugas selama pandemi atau selama pembelajaran daring yang diberikan oleh guru mengenai dari aktivitas fisik “sering” dilakukan tugas aktivitas fisik “sering” diberikan, timbal balik ”kadang-kadang” diberikan dan format timbal balik “sering” diberikan.

SARAN

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang evaluasi tugas pembelajaran PJOK secara daring selama pandemi *Covid-19* di SD/SMP/SMA se-Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.
2. Guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pembelajaran PJOK secara daring selama pandemi *Covid-19* di SD/SMP/SMA se-Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak dengan memperbaiki kekurangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih mendalam lagi dan lingkup yang lebih luas lagi.